

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Berbagai definisi diketengahkan oleh pakar tentang apa yang dimaksud dengan PTK. Walaupun ada beberapa definisi PTK, namun pada hakikatnya definisi-definisi tersebut memiliki banyak persamaan didalamnya. Pada umumnya, pencetus definisi tersebut mempunyai kesamaan pendapat tentang apa yang didefinisikan sebagai PTK.

Perlu dikemukakan bahwa sebagai sebelum istilah penelitian tindakan kelas digunakan, yang lebih banyak dikenal adalah penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan mulai berkembangnya di Amerika dan berbagai Negara di Eropa, khususnya dikembangkan oleh mereka yang bergerak dibidang ilmu sosial dan humaniora. Orang-orang yang bergerak di bidang itu, di tuntut untuk terjun mempraktikkan suatu tindakan atau perlakuan di lapangan. Mereka berarti langsung mempraktikkan tindakan yang telah direncanakan, mereka langsung mengukur kelayakan tindakan yang diberikan. Penelitian tindakan ini memiliki kawasan yang lebih luas dari pada penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan diterapkan dalam berbagai ilmu diluar pendidikan, misalnya dalam kegiatan praktik bidang kedokteran, menejemen, dan industri.

Bila penelitian tindakan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas, maka penelitian tindakan ini dinamakan penelitian tindakan kelas. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari dikelas.³⁶

Dengan tindakan berupa permainan *Al-Sual al-Musalsal* yang merupakan suatu variasi dalam pembelajaran bahasa arab. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis atau observer.³⁷

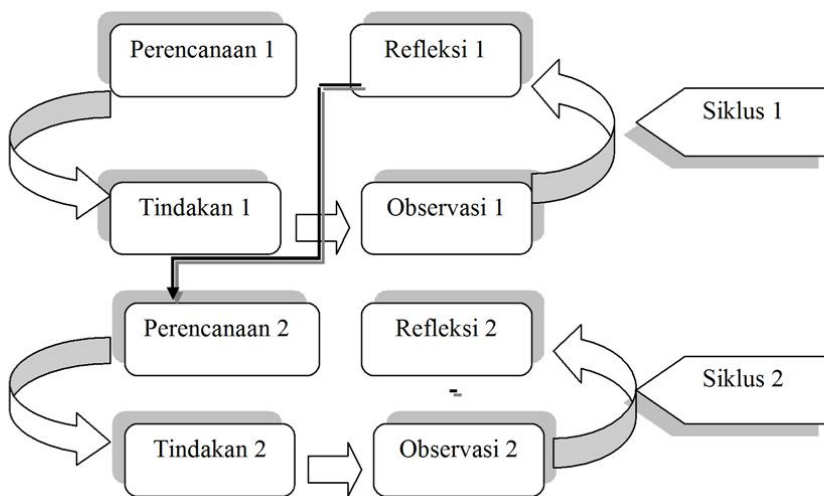
Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) Perencanaan (planning), (2) aksi atau tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting).³⁸ Secara keseluruhan,

³⁶ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal 24-25

³⁷ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hal 158

³⁸ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB,TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009) hlm. 21

empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Dawarblandong Mojokerto pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap, yaitu pada bulan Februari sampai bulan April 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan keterampilan berbicara bahasa arab siswa pada materi *في المكتبة* (di perpustakaan). mata pelajaran bahasa arab dengan menggunakan permainan *Al-Sual-al-Musalsal*.

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah 23 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input: Siswa kelas V MI Miftahul Ulum Dawarblandong Mojokerto
2. Variabel proses: Permainan *Al-Sual al-Musalsal*
3. Variabel output: Peningkatan keterampilan berbicara siswa

D. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal*
- 2) Membuat jadwal kunjungan kelas
- 3) Membuat instrumen pembelajaran (RPP, lembar materi ahli, rangkaian permainan *Al-Sual al-Musalsal*, lembar observasi)
- 4) Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK

b. Tahap Pelaksanaan

1. Guru memberi materi percakapan kemudian membagi siswa dalam satu kelompok besar
2. Guru menyuruh siswa untuk membentuk bundaran besar di dalam kelas / di luar kelas
3. Guru menunjuk seorang siswa untuk memulai pertanyaan

4. Alur pertanyaan ini mengikuti alur *al-yamin ila al-yamin* (dari kanan ke kanan) artinya setiap siswa bertanya kepada yang di kanannya dan setelah menjawab ia kemudian membuat pertanyaan ke teman yang di samping kanannya, demikian seterusnya
5. Jika selesai dalam satu putaran dengan satu penanya, guru dapat membuka pintu penanya menjadi dua, empat, enam atau lebih agar intensitas percakapan semua siswa menjadi lebih sering dengan alur pertanyaan seperti di atas.

c. Tahap Pengamatan atau observasi

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal*.
- 2) Kinerja guru praktikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Antusias siswa dalam mengikuti KBM.
- 4) Keaktifan siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran.
- 5) Kelancaran siswa dalam mengungkapkan ide-ide untuk memecahkan masalah.
- 6) Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 7) Antusias siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal*.

d. Tahap Refleksi

Menganalisis hasil observasi dan hasil tes siklus I, serta membuat kesimpulan atas penggunaan permainan *Al-Sual al-Musalsal*

dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V MI Miftahul Ulum Dawarblandong Mojokerto pada materi *في المكتبة* (di perpustakaan).

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap pengamatan

Tim peneliti (guru dan mahasiswa) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran yang menggunakan permainan *Al-Sual al-Muasalsal* seperti pada siklus pertama.

d. Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab siswa kelas V melau permainan *Al-Sual al-Musalsal*.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pada pengumpulan data dilakukan setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Bentuk alat pengumpulan data yang lain dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan. Observasi dilakukan sesuai kebutuhan penelitian mengingat tidak setiap penelitian menggunakan alat pengumpul data demikian. Pengamatan atau observasi dilakukan memakan waktu yang lebih lama apabila ingin melihat suatu proses perubahan, dan pengamatan dilakukan dan dapat tanpa suatu pemberitahuan khusus atau dapat pula sebaliknya.³⁹

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁰

Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

³⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm. 62-63

⁴⁰ Ronny Hanitiji Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), Cet. II hlm. 62

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomenal sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penelitian atau perubahan tersebut. Bagi pelaksana atau petugas atau yang disebut sebagai observer bertugas melihat obyek dan kepekaan mengungkap serta membaca permasalahan dalam momen-momen tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.

Penelitian tentang pengaruh suatu kegiatan atau aktivitas, berarti membandingkan antara dua keadaan yaitu keadaan sebelum adanya aktivitas tertentu dan setelah adanya aktivitas. Misalnya pengaruh penyuluhan hukum. Penelitian demikian bagi observer harus mendapatkan data dari kedua keadaan diatas sebagai perbandingan.⁴¹

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut turut serta mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan aktivitas siswa.

Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini mahasiswa untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamata guru.

⁴¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, 62-63

b. Tes

Tes merupakan alat pengukur daa yang berharga dalam penelitian. Menurut Rasyid dan Mansyur (2008) menyatakan bahwa tes adalah sejumlah peranyaan yang membutuhkan jawaban atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan anggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes, sedangkan dalam Kamus Besar Indonesia tes didefinisikan sebagai ujian secara tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang.⁴²

c. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer (s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁴³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil pembelajaran mata pelajaran bahasa arab selama ini serta untuk

⁴² Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010),

⁴³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2006), Hlm.39

menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan permainan *Al-Sual al-Musalsal*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini hanya dibatasi dengan menggunakan tes hasil belajar antara siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran belajar mengajar berlangsung.

2. Alat Pengumpul Data

a. Lembar observasi

Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa kelas V MI Miftahul Ulum Dawarblandong Mojokertodalam kegiatan proses belajar mengajar bahasa Arab melalui permainan *Al-Sual al-Musalsal*. Aspek yang diamati terhadap aktivitas siswa yaitu minat, partisipasi dan persentasi. Sedangkan aspek yang diamati terhadap aktivitas guru yaitu penguasaan materi yang akan diajarkan, keterlibatan siswa saat guru melaksanakan pembelajaran, serta dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan tentang sikap atau pendapat siswa dalam melaksanakan pembelajaran *kalam* pada mata pelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal* di MI Miftahul Ulum Dawarblandong Mojokerto.

c. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan tes lisan dalam bentuk pertanyaan bahasa Arab pada materi *في المكتبة*

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang terdapat pada MI Miftahul Ulum Dawarblandong Mojokerto. Data tersebut meliputi absensi siswa kelas V, perangkat pembelajaran dan hasil evaluasi siswa mata pelajaran bahasa Arab, gambar pada waktu proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal*, serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikuntoro (2006). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah:

1. Tes Individu

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan keterampilan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab pada materi *في المكتبة*

(di perpusakaan). Soal berjumlah 5 item berupa pertanyaan lisan yang diberikan pada setiap peserta didik harus dijawab secara individu.

2. Lembar Observasi:

1) Lembar observasi aktivitas guru

Instrumen ini digunakan untuk mendapat data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan permainan *al-Sual al-Musalsal*. Pengamatan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung (dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran). Pengamatan dilakukan oleh satu pengamat. Adapun aspek yang diamati terhadap aktivitas guru yaitu tentang penguasaan materi yang akan diajarkan, kesesuaian media terhadap materi yang disampaikan, keterlibatan peserta didik saat guru melaksanakan pembelajaran, serta dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

2) Lembar Observasi Siswa

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas siswa pada saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan permainan *al-Sual al-Musalsal*. Adapun aspek yang diamati terhadap aktifitas siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung yaitu tentang minat, partisipasi, dan persentasi.

3) Lembar wawancara

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap atau pendapat siswa dalam melaksanakan pembelajaran *kalam* pada mata

pelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan permainan *al-Sual al-Musalsal* di MI Miftahul Ulum Dawarblandong Mojokerto

4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang terdapat pada MI Miftahul Ulum Dawarblandong Mojokerto. Data tersebut meliputi absensi siswa kelas V, perangkat pembelajaran dan hasil evaluasi siswa mata pelajaran bahasa Arab, gambar pada waktu proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan permainan *al-Sual al-Musalsal*, serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

G. Analisis Data

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan siswa dalam berbicara Bahasa Arab, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus. Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dapat diperoleh dari: (1) tes individu, (2) observasi, (3) wawancara, (4) dokumentasi, sedangkan data yang bersifat kuantitatif dapat diperoleh dari penilaian kemampuan siswa. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya dengan cara

memberikan evaluasi berupa soal tes lisan pada akhir siklus. Analisa ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Penilaian Tes Individu

Penilaian tes individu ini diperoleh dari hasil tes kemampuan berbicara bahasa Arab siswa yang terdiri dari lima soal yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sudjana menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf penguasaan minimal nilai 75. Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

Adapun kriteria ketuntasan/kelulusan belajar siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Sangat baik	91-100%
Baik	81-90%
Cukup	70-80%
Kurang	50-69%
Sangat kurang	0-50%

2. Observasi

1) Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan permainan *al-Sual al-Musalsal* pada materi *في المكتبة* (di perpustakaan). Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

p = Prosentase yang akan dicari

f = jumlah skor yang diperoleh guru

N= jumlah seluruh skor ideal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran:

Sangat baik	91-100%
Baik	81-90%
Cukup	70-80%
Kurang	50-69%
Sangat kurang	0-50%

2) Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari persentase kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan menggunakan permainan *al-Sual al-Musalsal* pada materi *في المكتبة* (di perpustakaan). Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

keterangan :

p = Prosentase yang akan dicari

f = jumlah skor yang diperoleh siswa

N= jumlah seluruh skor ideal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung:

Sangat baik	91-100%
Baik	81-90%

Cukup	70-80%
Kurang	50-69%
Sangat kurang	0-50%

H. Indikator Kinerja

Pada PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa

Siswa mampu menyelesaikan tes lisan kemampuan dalam berbicara bahasa Arab dengan menggunakan permainan *al-Sual al-Musalsal* dengan skor minimal 75 dan kelas disebut tuntas secara klasikal jika kelas tersebut terdapat 85% peserta didik yang mencapai nilai lebih dari sama dengan 75.

2. Guru

Observasi = hasil observasi kemampuan guru sebesar 84,37%

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti

- a. Nama : Maslahatun Nuroniyah
- b. NIM : D07209053
- c. Jur/Fak : PGMI/Tarbiyah
- d. Tugas :

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen peneliian yang lain.
- 3) Terlibat dalam semua jemis kegiatan.

2. Guru Mapel

a. Nama : Yayuk Suarminingsih, S.Pd.I

b. Jabatan : Guru

c. Tugas :

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.